PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK SISWA YANG DIAJAR DENGAN METODE CO-OP CO-OP DAN GROUP INVESTIGATION PADA POKOK MATERI KUADRAT DI KELAS X

SMA N 1 BUNTU PANE

T.A.2011/2012

Febryansyah Pratama Manurung 071244110015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan komunikasi matematik siswa setelah diajarkan dengan metode Co-Op Co-Op dengan metode *Group Investigation* pada materi Persamaan Kuadrat di kelas X SMA Negeri 1 Buntu Pane T.A. 2011/2012.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Buntu Pane.. Sampel terdiri dari 68orang yaitu siswa kelas X-1 sebagai kelas Eksperimen 1 dengan metode Co-Op Co-Op dan siswa kelas X-2 sebagai kelas Eksperimen 2 dengan metode *Group Investigation* dengan jumlah siswa masingmasing berjumlah 34 orang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan instrumen berupa tes uraian yang telah valid dengan reliabilitas tinggi yaitu 0,710 dengan jumlah soal sebanyak 5 butir.

Nilai rata-rata hasil pretes pada kelas eksperimen 1 (22,06) dan nilai rata-rata hasil pretes kelas eksperimen 2 (19,32). Dari hasil analisis data pretes kelas eksperimen 1 diperoleh $L_0=0.0987 < L_{tabel}=0.1519$, dan data pretes kelas eksperimen 2 diperoleh $L_0=0.1202 < L_{tabel}=0.1519$. Sehingga disimpulkan data pretes kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data pretes tidak terdapat perbedaan kedua varians atau kedua sampel homogen, dimana $F_{hitung}=1.067 < F_{tabel}=1.792$. Dan uji hipotesis data pretes kedua sampel diperoleh $t_{hitung}=1.087 < t_{tabel}=1.669$, artinya H_0 diterima sehingga tidak ada perbedaan kemampuan awal pada kedua kelas.

Nilai rata-rata hasil postes pada kelas eksperimen 1 (30,12)dan nilai rata-rata hasil postes kelas eksperimen 2 (25,24). Dari uji homogenitas data postes kedua sampel homogen, dimana $F_{hitung}=1,019 < F_{tabel}=1,792$. Dari hasil analisis data postes kelas eksperimen 1 diperoleh $L_0=0,1075 < L_{tabel}=0,1519$, dan data postes kelas eksperimen 2 diperoleh $L_0=0,1402 < L_{tabel}=0,1519$. Sehingga disimpulkan data postes kedua kelas berdistribusi normal. Dan uji hipotesis data postes kedua sampel diperoleh $t_{hitung}=1,821 > t_{tabel}=1,669$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan menggunakan metode Co-Op Co-Op lebih baik dari siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Group Investigation* pada materi persamaan kuadrat di kelas X SMA Negeri 1 Buntu Pane T.A 2011/2012 .